

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Telkom Indonesia Periode 2017–2022

Refina Rahma Aulia¹, Benedictus Tri Januario², Bambang Ermansyah Saragih³

^{1,2,3}Universitas Mitra Bangsa, Indonesia

E-mail: refinarahma86@gmail.com¹

Article History:

Received: 23 Agustus 2025

Revised: 28 September 2025

Accepted: 29 Oktober 2025

Keywords:

kebijakan
dividen, nilai perusahaan

Abstract: Penelitian ini menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT Telkom Indonesia periode 2017–2022. Kebijakan Dividen diukur dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) dan Price to Book Value (PBV) sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan. Metode yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif dengan data sekunder melalui Teknik dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS 30.0, dilengkapi uji normalitas, uji Hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi. Hasil Penelitian menunjukkan model $NP = 464 + 3,866 (DPR) + e$ dengan koefisien determinasi 65,9%. Hasil uji t ($2,782 > 2,776$) menunjukkan DPR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, sehingga disimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Dalam dunia keuangan, kebijakan dividen merupakan elemen penting dalam strategi pengelolaan perusahaan. Kebijakan ini berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membagikan laba kepada para pemegang saham baik melalui pembayaran dividen maupun dengan menahan laba untuk kembali di investasikan. Pilihan dalam kebijakan dividen ini bisa menjadi faktor penting bagi investor terkait kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu mengambil keputusan yang tepat dalam hal pembiayaan, pembagian dividen, dan investasi modal (Putra & Lestari, 2019).

PT Telkom Indonesia, sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Sebagai entitas public yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), kebijakan dividen yang dijalankan oleh perusahaan ini selalu menjadi sorotan investor. Konsistensi PT Telkom Indonesia dalam membagikan dividen menunjukkan kestabilan dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan yang pada akhirnya turut memengaruhi nilai perusahaan di mata para pemegang saham. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09% sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik (Sukma et al., 2019).

Nilai perusahaan umumnya diukur melalui indikator Price to Book Value (PBV) atau harga saham yang dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan (Septariani, 2017). Teori relevansi berpendapat bahwa kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dianggap memberikan sinyal positif mengenai prospek bisnis kepada pasar. Sebaliknya,

teori irrelevansi dividen menyatakan bahwa dalam kondisi pasar yang sempurna, kebijakan dividen tidak memiliki dampak apapun terhadap nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan pandangan dalam penelitian terkait pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sebagai contoh, penelitian oleh (Istiqomah, 2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur melalui dividend payout ratio (DPR) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Sebaliknya, hasil penelitian (Rahmanto, 2017) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik mengkaji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menganalisis hubungan tersebut pada PT Telkom Indonesia periode 2017–2022, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis.

LANDASAN TEORI

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai dana investasi (Damayanti, 2019). Oleh karena itu, manajemen perlu menetapkan kebijakan yang seimbang agar pembagian dividen tetap memperhatikan kebutuhan perusahaan sekaligus memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini perhitungan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai alat ukur untuk menilai kebijakan dividen. DPR merupakan persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham, yang diperoleh dengan membagi dividend tunai per saham dengan laba per saham. Tinggi rendahnya nilai DPR dapat memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh investor.

$$DPR = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan aspek penting yang perlu mendapat perhatian dari manajemen, karena mencerminkan keberhasilan kinerja perusahaan sekaligus menjadi indikator keberlanjutan operasional di masa depan (Hidayah et al., 2019).

Penelitian ini, menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan. PBV memberikan gambaran mengenai seberapa besar penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan. Menurut (Hermawan, 2017), nilai PBV yang dicapai oleh suatu perusahaan mencerminkan kondisi yang lebih baik dibandingkan nilai bukunya secara langsung.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar}}$$

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode yang memanfaatkan data yang berbentuk angka dan dapat diukur secara statistik. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak ketiga. Dalam hal ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan (annual report) PT Telkom

Indonesia untuk periode 2017 – 2022, yang diperoleh melalui situs resmi PT Telkom Indonesia maupun melalui website resmi Bursa Efek Indonesia di <https://www.idx.co.id>. Menurut Sugiyono (2017) Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian, di mana sampel mewakili karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian pada penelitian “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Telkom Indonesia Periode 2017-2022” ini dilakukan dengan uji statistik menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan SPSS versi 30.0. Variabel yang akan diteliti yaitu Kebijakan Dividen (X) serta pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Sebelum melakukan uji hipotesis harus dilakukan uji asumsi terlebih dahulu untuk memenuhi kriteria data. Berikut hasil dari DPR dan PBV dari tahun 2017-202

Tabel 1. Hasil DPR Periode 2017 – 2022

Tahun	Dividen Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
2017	167.66	188.40	0.88
2018	163.82	182.03	0.89
2019	154.07	188.40	0.81
2020	168.01	210.01	0.80
2021	149.97	249.94	0.60
2022	167.60	209.49	0.80

Tabel 2. Hasil PBV Periode 2017 – 2022

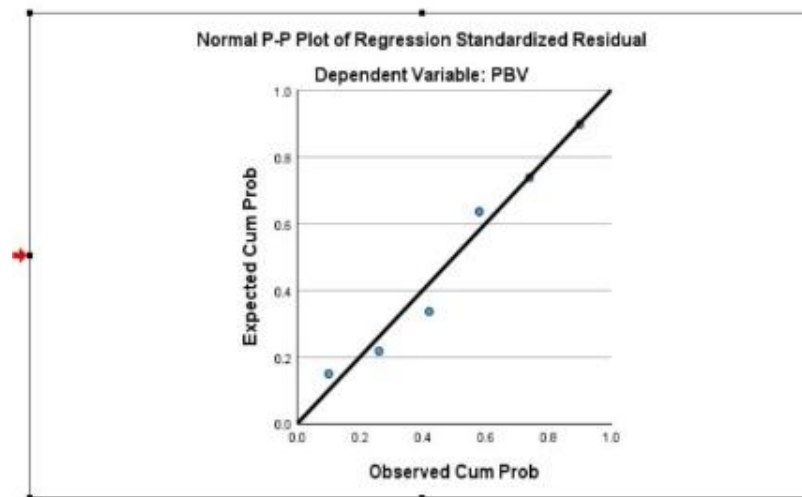
Tahun	Harga Saham Per Lembar	Nilai Buku Ekuitas Per Lembar	PBV
2017	4840	1,131	4279,398762
2018	4460	1,184	3766,891892
2019	4500	1,183	3803,888419
2020	4030	1,22	3303,278689
2021	4250	1,467	2897,068848
2022	4850	1,506	3220,451527

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	6	0.60	0.89	0.7967	0.10443
PBV	6	2.90	4.28	3.5435	0.49726
Valid N (listwise)	6				

Berdasarkan tabel diatas statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah data setiap variabel adalah enam tahun yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Telkom Indonesia sebagai berikut:

1. DPR memiliki nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata 7960 dan standar deviasinya bernilai 10443.
2. PBV memiliki nilai tertinggi sebesar 4,28 dan nilai terendahnya 2,90 dengan nilai rata 3,5435 dan standar deviasi bernilai 49726.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan model regresi tersebut sudah berdistribusi normal, sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian lebih lanjut.

Tabel 4. Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	0.464	1.115		0.416	0.699		
DPR	3.866	1.390	0.812	2.782	0.050	1.000	1.000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, maka didapatkan model persamaan regresi linear berganda seperti berikut:

$$NP = \alpha + b_1 \text{ DPR} + e$$

$$NP = 464 + 3.866 (\text{DPR}) + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta diperoleh nilai sebesar 464 yang mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu kebijakan dividen (DPR) bersifat tetap atau konstan. Jika DPR (X) bernilai 0 atau tetap maka NP (Y) akan tetap bernilai 464.
2. DPR (X) memiliki koefisien sebesar 3.866 yang berarti nilai koefisien regresi positif. Jika DPR (X) meningkat sebesar satu-satuan, maka NP (Y) diprediksi akan terjadi kenaikan sebesar 3.866.

Tabel 5. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	0.464	1.115	—	0.416	0.699	—	—
DPR	3.866	1.390	0.812	2.782	0.050	1.000	1.000

Dari tabel di atas, diperoleh t_{hitung} untuk variabel bebas (DPR) sebesar 2.782. dengan

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,05/2; 6 - 1 - 1) = t(0,025; 4) = 2,7764$$

Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} (2.782)

$> t_{tabel} (2.7764)$ sehingga dapat ditentukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.812	0.659	0.574	0.32451	2.299

Dari table di atas terlihat bahwa R Square sebesar 659 atau 65,9%. Berarti kontribusi variable bebas (Kebijakan Dividen) pada variable terikat (Nilai Perusahaan) adalah sebesar 65,9%. Sedangkan sebanyak 34,1% mewakili faktor-faktor lain yang dikatakan memiliki pengaruh namun tidak diteliti dalam Penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_a) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Dibuktikan melalui uji parsial $t_{hitung} (2.782) > t_{tabel} (2.7764)$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi atau rendah dividen yang diberikan kepada para pemegang saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Azhar & Wijayanto, 2018 dan Anisa et al., 2021 yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan PT Telkom Indonesia Periode 2017-2022.

Kebijakan dividen dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kebijakan dividen yang diberikan kepada para pemegang saham maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Namun, semakin kecil dividen yang diberikan, nilai perusahaan akan semakin menurun. Besar jumlah dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan saham, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal itu akan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat. Karena dengan pembagian dividen tinggi dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki nilai kinerja yang baik di mata para investor (Sintyana & Artini, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa keputusan manajemen dalam menentukan seberapa besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan menjadi pertimbangan para investor untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan. Perusahaan yang konsisten dalam membagikan dividen secara tidak langsung mengirimkan sinyal positif kepada pasar untuk meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Dengan demikian, kebijakan dividen merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pasar dan akan memberikan kontribusi positif terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan secara cermat kebijakan dividen yang diambil, dengan menyesuaikan antara kemampuan keuangan perusahaan, kebutuhan investasi, dan ekspektasi pemegang saham.

DAFTAR REFERENSI

Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 626–640. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.708>

- Azhar, Z. A., & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 137–146. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/21918/0>
- Damayanti. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2017) Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Repository Universitas Muhammadiyah Malang*, 53(9), 1689–1699.
- Hermawan, D. (2017). Pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada indeks Lq 45 periode 2009-2016. *Manajemen*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41113>
- Hidayah, N. E. F., Halimah, S. N., & Rahmawati. (2019). Risiko Bisnis , Kepemilikan Institusional , Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Ritel. *Prosiding SENDI*, 571–579.
- Istiqomah, L. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pendekatan Mudharabah. *Skripsi*, 1–115.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
- Rahmanto, R. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1783. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p10>
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 183. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1769>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sukma, S., Mulyatini, N., & Herlina, E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 1–23. [oai:oai.jurnal.unigal.ac.id/article/2273](http://oai.jurnal.unigal.ac.id/article/2273)